



Tinjauan Penerapan Modifikasi Permainan Kecil dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya

Voni Sella¹, Rosmawati², Willadi Rasyid³, Riand Resmana⁴

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

Vonisella4@gmail.com ¹, rosmawatius00@gmail.com ², willadirasyid@fik.unp.ac.id ³,

riandresmana@fik.unp.ac.id ⁴.

Doi JPDO : <https://doi.org/10.24036/JPDO.7.11.2024.1012>

Kata Kunci : Modifikasi Permainan Kecil, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 232 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian adalah : 1). Modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya baik. 2). Kepuasan siswa dalam penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya baik. 3). Sarana dan prasarana dalam penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya sangat baik.

Keywords : *Modification of Small Games, Sports Physical Education and Health*

Abstract : *The problem in this research is the lack of application of small game modifications in learning physical education, sports and health for students at SD Negeri 03 Tiumang, Dharmasraya Regency. This research aims to find out how small game modifications are implemented in physical education, sports and health learning for students at SD Negeri 03 Tiumang, Dharmasraya Regency. This research method is descriptive research. The research population was all students at SD Negeri 03 Tiumang, Dharmasraya Regency, totaling 232 students. Sampling was carried out using the Purposive Sampling technique. The instrument used was a questionnaire. Based on data analysis, the research results obtained are: 1). Modification of small games in learning physical education, sports and health in class V of SD Negeri 03 Tiumang, Dharmasraya Regency is good. 2). Student satisfaction in implementing small game modifications in physical education, sports and health learning in class V of SD Negeri 03 Tiumang, Dharmasraya Regency is good. 3). The facilities and infrastructure for implementing small game modifications in learning physical education, sports and health in class V of SD Negeri 03 Tiumang, Dharmasraya Regency are very good.*

PENDAHULUAN

Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya merupakan suatu upaya yang dilaksanakan secara sadar, berencana dan berkesinambungan untuk menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang sempurna.

Dalam pelaksanaan pembangunan ini, kita semua di harapkan untuk menambah dan memperdalam serta meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, serta mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosional.

Menurut Murtiningsih (2015 : 81), mengungkapkan pendapat yaitu “pendidikan merupakan usaha manusia secara sadar dan terus menerus membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan.

Kita tahu bahwa manusia tidak dilahirkan dengan kepribadian modern namun menjadi demikian karena dibentuk oleh pengalaman selama hidupnya. Pembentukan kepribadian modern berjalan dengan intensif jika seseorang hidup dengan lingkungan yang kondusif bagi terjadinya perubahan-perubahan.”

Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam segi fisik, mental, maupun emosional serta selalu melibatkan dimensi sosial.

Menurut Slameto (2017 : 2) mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu usaha proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sabri (2015 : 19) menyatakan bahwa “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan”. Dengan kata lain belajar merupakan perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Sanjaya Wina (2008 : 229) belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan maupun psikomotor.

Menurut Jihat dan Haris (2012 : 11) menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu : belajar bertujuan kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.

Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Pembelajaran pada umumnya merupakan proses komunikasi antara siswa dengan guru

serta antara guru dalam perubahan sikap.”

Pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dimana pada proses interaksi ini guru mampu memberikan ransangan dan mampu membangkitkan motivasi siswa untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara maksimal Jalius, (2012 : 5).

Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan dari penjelasan diatas dapat mengembangkan aspek kebugaran jasmani (Putri, V, S., dkk, 2022). Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan diharapkan.

Pembelajaran merupakan suatu interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dimana pada proses interaksi ini guru mampu memberikan ransangan dan mampu membangkitkan motivasi siswa untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara maksimal Jalius, (2012 : 5).

Menurut Arisandi (2014 : 14), mengungkapkan pendapat yaitu “Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan.

Bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.”

kesehatan siswa tetap terjaga.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu pandangan tradisional dan pandangan modern. Pandangan tradisional menganggap manusia terdiri dari dua komponen utama yang dipilah-pilah yaitu jasmani dan rohani.

Sehingga Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diartikan sebagai proses pendidikan untuk keselarasan antara tubuhnya badan dan perkembangan jiwa. Sedangkan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menurut pandangan modern menganggap manusia satu kesatuan manusia yang utuh.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar.

Penyajian materi Penjasorkes sesuai dengan kurikulum sering kali sulit dilaksanakan. Sesuai dengan tujuan kurikulum diatas diharapkan pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Kemampuan yang dimiliki guru untuk memodifikasi suatu pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan adanya modifikasi maka pembelajaran agar terlaksana dengan baik. Adanya modifikasi ditentukan dari kreatifitas masing-masing guru.

Penyajian materi PJOK sesuai dengan kurikulum sering kali sulit dilaksanakan. Terkadang ada guru yang kurang kreatif dan kurang memberikan inovasi baru untuk memodifikasi media pembelajaran.

Kurangnya peran guru merupakan salah satu faktor kurangnya pembelajaran pada materi. Dalam pembelajaran PJOK terdapat modifikasi yaitu permainan kecil, dimana secara garis besar permainan kecil merupakan bagian dari cabang olahraga

yang dikelompokkan dengan berbagai sudut pandang Gustiawati (2017 : 53).

Permainan kecil merupakan salah satu cara dalam mencapai tujuan pembelajaran agar siswa dapat melakukan gerak sebanyak mungkin. Permainan kecil merupakan bentuk dari permainan modifikasi.

Menurut Jonni, dkk (2015 : 25-26) sebelum mendalami permainan kecil sebaiknya perlu diketahui terlebih dahulu tentang permainan secara umum, ada tiga pembagian dalam permainan yaitu : *official games, leads games, Low organisation games*.

Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik terhadap proses belajar mengajar pendidikan jasmani Iwan Saputra, (2015:36).

Willadi Rasyid (2016 : 61) menyatakan : "Modifikasi olahraga kedalam Penjasorkes ada empat unsur yang perlu diperhatikan oleh guru, yaitu modifikasi ukuran lapangan, modifikasi peralatan, modifikasi lamanya permainan, dan modifikasi peraturan permainan."

Permainan kecil merupakan salah satu cara dalam mencapai tujuan pembelajaran agar siswa dapat melakukan gerak sebanyak mungkin. Permainan kecil merupakan bentuk dari permainan modifikasi.

Menurut Candra (2022 : 11-26) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.

Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrument yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses mengajar. Oleh sebab itu keberadaannya

secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Menurut Sukirman (2012 : 29) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Manfaat media pembelajaran yang dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2011 : 33). 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar. 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 2 Februari 2024 dengan kepala sekolah serta guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Guru telah menggunakan kurikulum 2013 untuk siswa kelas III dan VI, kurikulum merdeka untuk kelas I, II, IV, V. Guru belum sepenuhnya menerapkan model dengan modifikasi permainan kecil dan belum menarik perhatian siswa, karena pembelajaran yang diberikan hanya berupa kegiatan yang monoton dan kaku.

Atas realita yang terjadi dilapangan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Tinjauan Penerapan Modifikasi Permainan Kecil dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya."

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian

deskriptif yaitu menyajikan gambaran-gambaran masalah sesuai apa adanya (Cusanni, W., & Rosmawati, R, 2019). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya dan waktu penelitian pada bulan Mei 2024.



Gambar 1. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang telah tergeneralisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2018 : 117).

Populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Sampel siswa kelas V yang berjumlah 37 orang. Sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya yang terpilih sebagai sampel.

Suharsimi (2006 : 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila populasi kurang dari 100 siswa, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan, namun apabila populasinya lebih dari 100 siswa, maka sampel dapat diambil 10% - 15%, 20% - 25%, atau 30% - 35% dan seterusnya.

Menurut Suharsimi (2013 : 203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam

mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada penelitian ini adalah angket berupa skala guttman.



Gambar 2. Responden dalam pengisian angket oleh siswa kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya

Sumber : Dokumentasi Penelitian

HASIL

Suharsimi (2012 : 99-100) menyatakan bahwa "data adalah hasil pencatatan baik berupa fakta maupun angka". Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil dari responden melalui angket.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa secara keseluruhan Penerapan Modifikasi Permainan Kecil dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya berada pada kategori baik.

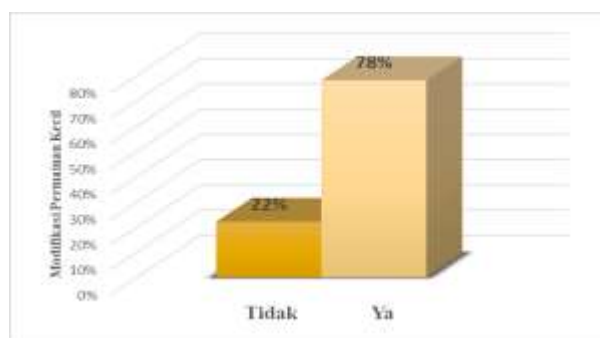
Selanjutnya secara lebih rinci mengenai

indikator : 1) Modifikasi Permainan Kecil, 2) Kepuasan Siswa, 3) Sarana dan Prasarana pada Penerapan Modifikasi Permainan Kecil dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

1. Modifikasi Permainan Kecil

Indikator Modifikasi Permainan Kecil, yaitu salah satu faktor penting terhadap penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa indikator modifikasi permainan Kecil dalam penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya dikategorikan baik.



Gambar 3. Histogram hasil penilaian terhadap modifikasi permainan kecil

Sumber : Dokumentasi Penelitian

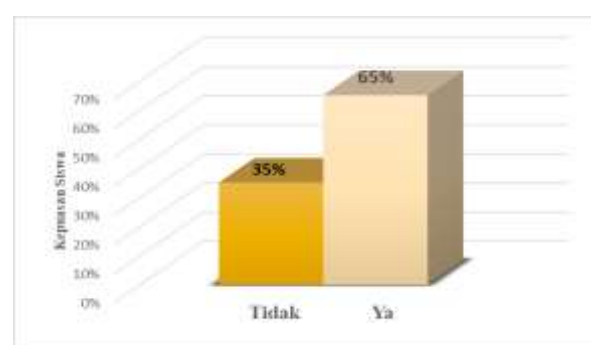
Berdasarkan gambar 3, maka permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri Psychological 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya dikategorikan baik.

2. Kepuasan Siswa

Indikator Kepuasan Siswa, yaitu merupakan faktor penting yang memegang

peran terhadap penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa indikator kepuasan siswa dalam penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya dikategorikan baik.



Gambar 4. Histogram hasil penilaian terhadap modifikasi permainan kecil

Sumber : Dokumentasi Penelitian

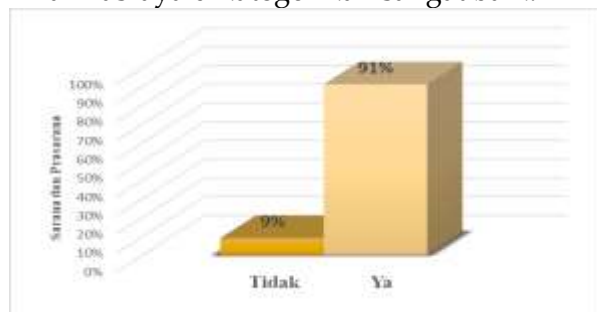
Berdasarkan gambar 4, maka kepuasan siswa terhadap penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya dikategorikan baik.

3. Sarana dan Prasarana

Indikator Sarana dan Prasarana yaitu bahwa sarana yang digunakan dalam menerapkan modifikasi permainan kecil merupakan faktor penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa indikator sarana dan prasarana dalam penerapan modifikasi

permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya dikategorikan sangat baik.



Gambar 5. Histogram hasil penilaian terhadap sarana dan prasarana

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Berdasarkan gambar 5, maka kepuasan siswa terhadap penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya dikategorikan sangat baik.

PEMBAHASAN

1. Modifikasi Permainan Kecil

Setelah peneliti melakukan analisis data terhadap modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya, maka hasil yang ditemukan terhadap modifikasi permainan kecil dikategorikan baik.

Dari hasil penelitian tersebut peneliti mengkategorikan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya baik.

2. Kepuasan Siswa

Kotler (2013 : 138) kepuasan/ketidakpuasan siswa adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja atau hasil

suatu produk dan harapan-harapannya.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

Bahwa sarana yang digunakan dalam menerapkan modifikasi permainan kecil merupakan faktor penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya.

Setelah melakukan analisis data terhadap sarana dan prasarana dalam penerapan modifikasi permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya, maka ditemukan hasil dari analisis data yang dikategorikan sangat baik.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan tingkat capaian Penerapan Modifikasi Permainan Kecil dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas V SD Negeri 03 Tiumang Kabupaten Dharmasraya berada pada klasifikasi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi. 2014. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Bagi Anak Cerebral Palsy Kelas V.d Di SLB YPPLB Padang. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. Padang. FIP Padang State University.
- Candra, O, dkk. 2022. Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Dengan Menggunakan Video Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. Jurnal Pendidikan Tambunai. Vol 6, 1 (1124-1129). Padang: Universitas Negeri

Padang.

Cusanni, W., & Rosmawati, R. 2019. Tingkat Kesegaran Jasmani dan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Pangkalan Kecamatan Koto Baru. *Jurnal JPDO*, 2(3), 21-25.

Gustiawati, R. 2017. Penerapan Materi Model Pembelajaran Permainan Kecil Di Dalam Pemanasan Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas Vi Sdn Mekarsari 05 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Jurnal Penelitian*. Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang.

Jalius, E. 2012. Pengembangan Program Pembelajaran. Padang: UNP Press.

Jihat & Haris. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Mu lti Pressindo.

Jonni, dkk. 2015. Bahan Ajar Modifikasi dan Permainan Kecil. Padang: UNP Press.

Kotler, 2013. Manajemen Pemasaran. Edisi Ke Tiga Belas Jakarta : Erlangga.

Murtiningsih, S. 2015. Nilai Pendidikan Dalam Dolanan Anak: Studi Tentang Permainan Tradisional Jawa (Congklak dan Gebrak Gunung). *Jurnal Etika*. Yogyakarta: Fakultas Filsafat Universitas Gajah Mada.

Putri, S.V., Jonni, Asnaldi, A., & Syahputra. (2022). Motivasi Sisa terhadap Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Lembang Jaya Kabupaten Solok. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*. Volume 5 No 10, 150-154.

Sabri. A. 2015. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Prestasi Pustaka Jaya.

Sanjaya, Wina. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Group.

Saputra, Iwan. 2015. Difikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *Jurnal FIK UNIMED*. Vol 14. 2 (35-41). Medan: Universitas Negeri Medan

Slameto. 2017. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rinika Cipta.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). Media Pengajaran, Sinar Baru Algensindo: Bandung, cet. X.

Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.

Suharsimi, A. 2012. Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi, A. 2012. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta. Rineka Cipta.

Sukirman. 2012. Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Pedagogia.

Willadi, R. 2016. Strategi Model Pembelajaran Penjaskesrek. Padang. Sukabina Press.